

NASKAH PUBLIKASI

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG *PERSONAL HYGIENE* SAAT MENSTRUASI TERHADAP PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU REMAJA PUTRI DI MA DARUL HIJRAH NWDI ORONG BALU WANASABA DAYA

Reni Sentia¹, Nurlathifah N. Yusuf², Baiq Disnalia Siswari³
renisentia81@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : *Personal hygiene* saat menstruasi adalah tindakan untuk memelihara kesehatan dan kebersihan pada daerah kewanitaan pada saat menstruasi agar terhindar dari bakteri yang menyebabkan infeksi.

Tujuan : Mengetahui Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang *Personal Hygiene* Saat Menstruasi Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Remaja Putri Di MA Darul Hijrah NWDI Orong Balu Wanasaba Daya.

Metode : Jenis penelitian kuantitatif dengan desain *Pre-Eksperimental Desains One Group Pretest-Postest*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah remaja putri sebanyak 35 orang dengan teknik sampling adalah total sampling. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner (*pre* dan *post test*). Analisis data menggunakan *uji Wilcoxon signed ranks test*.

Hasil : Pengetahuan remaja putri sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang *personal hygiene* saat menstruasi berada pada kategori kurang sebanyak 18 orang (51,4%) sedangkan setelah memperlihatkan bahwa pengetahuan responden tentang *personal hygiene* saat menstruasi berada pada kategori cukup sebanyak 18 orang (51,4%). Kemudian Sikap remaja putri sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang *personal hygiene* saat menstruasi berada pada kategori positif, sebanyak 23 orang (65.7%) sedangkan setelah memperlihatkan bahwa sikap responden tentang *personal hygiene* saat menstruasi berada pada kategori positif, sebanyak 30 orang (85.7 %). Dan Perilaku remaja putri sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang *personal hygiene* saat menstruasi berada pada kategori positif, sebanyak 21 orang (60.0%). Sedangkan setelah memperlihatkan bahwa perilaku responden tentang *personal hygiene* saat menstruasi berada pada kategori positif, sebanyak 27 orang (77.1 %).

Simpulan : Ada Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang *Personal Hygiene* Saat Menstruasi Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Remaja Putri Di MA Darul Hijrah NWDI Orong Balu Wanasaba Daya.

Kata Kunci : Pendidikan Kesehatan, Personal Hygiene, Menstruasi, Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Remaja
Kepustakaan : 7 Buku (2010-2020), 34 Jurnal
Halaman : 83 Halaman, 13 Tabel, 2 Gambar

¹Mahasiswa Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

²Dosen, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

³Dosen, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

PUBLICATION MANUSCRIPT

THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION ABOUT PERSONAL HYGIENE DURING MENSTRUATION ON THE KNOWLEDGE, ATTITUDE AND BEHAVIOR OF TEENAGE GIRLS AT MA DARUL HIJRAH NWDI ORONG BALU WANASABA DAYA

Reni Sentia¹, Nurlathifah N. Yusuf², Baiq Disnalia Siswari³
renisentia81@gmail.com

ABSTRACT

Background : Personal hygiene during menstruation is an action to maintain health and cleanliness in the feminine area during menstruation to avoid bacteria that cause infections.

Aim : To find out the effect of health education about personal hygiene during menstruation on the knowledge, attitude and behavior of teenage girls at MA Darul Hijrah NWDI Orong Balu Wanasaba Daya.

Method : Quantitative type of research with a pre-experimental one group pretest-posttest design. The population and sample in this study were 35 young women with The sampling technique being total sampling. Data collection used questionnaire (pre and post test). Data analysis used the wilcoxon signed ranks test.

Result : Knowledge of young women before being given health education about personal hygiene during menstruation was in the poor category, as many as 18 people (51,4%) while after showing that the respondents' knowledge about personal hygiene during menstruation was in the sufficient category, as many as 18 people (51,4%. Then the attitudes of young women before being given health education about personal hygiene during menstruation was in the positive category, as many as 23 people (65,7%), while after showing that the respondents' attitude about personal hygiene during menstruation were in the positive category, as many as 30 people (85,7%). And the behavior of young women before being given health education about personal hygiene during menstruation was in the positive category, as many as 21 people (60,0%). Meanwhile, after showing that respondents' behavior regarding personal hygiene during menstruation was in the positive category, as many as 27 people (77,1%).

Conclusion : there is an effect of health education about personal hygiene during menstruation on the knowledge, attitudes and behavior of teenage girls at MA Darul Hijrah NWDI Orong Balu Wanasaba Daya.

Keywords : Health Education, Personal Hygiene, Menstruation, Knowledge, Attitude, Behavior, adolescents

References : 7 Books (2010-2020), 36 journals

Pages : 83 Pages, 13 Tables, 2 Pictures

¹midwifery Student, Of Hamzar Health Science Collage

²Lecturer, Of Hamzar Health Science Collage

³ Lecturer, Of Hamzar Health Science Collage

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) mendefinisikan kesehatan reproduksi adalah suatu kondisi sejahtera jasmani, rohani, sosial, ekonomi, tidak hanya bebas dari penyakit atau kecacatan namun dalam semua hal yang berkaitan dengan sistem reproduksi dan fungsi-fungsinya serta prosesnya. Hampir seluruh negara menjadikan kesehatan reproduksi remaja sebagai salah satu program Negara (Anggraini & Marpaung, 2019)

Di Indonesia, prevalensi akibat kurangnya *hygiene* pada organ genitalia masih cukup tinggi, jumlah penderita infeksi saluran reproduksi di Indonesia adalah 90.100 kasus per 100.000 penduduk pertahun. (Hako et al., 2022)

Personal hygiene saat menstruasi adalah tindakan untuk memelihara kesehatan dan kebersihan pada daerah kewanitaan pada saat menstruasi agar terhindar dari bakteri yang menyebabkan infeksi. Tujuan dari perawatan selama menstruasi adalah untuk pemeliharaan kebersihan dan kesehatan individu yang dilakukan selama masa menstruasi sehingga mendapatkan kesejahteraan fisik dan psikis serta dapat meningkatkan derajat kesehatan seseorang, serta tujuan dilakukannya *personal hygiene* adalah meningkatkan derajat kesehatan seseorang, memelihara kebersihan diri seseorang, memperbaiki *personal hygiene* yang kurang, mencegah suatu penyakit, meningkatkan rasa percaya diri, dan menciptakan keindahan. (Gultom et al., 2021)

Penerapan pendidikan kesehatan pada remaja mengenai *personal hygiene* saat menstruasi secara umum sangat penting dalam peningkatan pengetahuan dan sikap remaja mengenai kesehatan reproduksinya, untuk mencegah kemungkinan penyakit yang akan dialami remaja

tersebut. Upaya-upaya kesehatan reproduksi remaja yang perlu dilakukan adalah pemberian informasi kesehatan reproduksi dalam berbagai bentuk sedini mungkin kepada seluruh segmen remaja, baik di perkotaan maupun di pedesaan. Pemberian informasi ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan yang pada gilirannya mampu memberikan pilihan kepada remaja untuk bertindak secara bertanggung jawab, baik kepada dirinya maupun keluarga dan masyarakat. (Batubara, 2020)

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada hari senin 26 September 2022 di MA Darul Hijrah NWDI Orong Balu Wanasaba Daya didapatkan data jumlah siswi 35 orang. Hasil wawancara terhadap 10 orang siswi, 4 siswi mengatakan bahwa paham tentang *personal hygiene* saat menstruasi Sedangkan sekitar 6 orang tidak paham tentang *personal hygiene* saat menstruasi Dan mereka mengatakan kurang mengerti tentang *personal hygiene* saat menstruasi karena jarang penyuluhan tentang kesehatan alat reproduksi.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul pengaruh pendidikan kesehatan tentang *personal hygiene* saat menstruasi terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku remaja putri di MA Darul Hijrah NWDI Orong Balu Wanasaba Daya.

METODE

Jenis penelitian kuantitatif dengan desain *Pre-Eksperimental Desains One Group Pretest-Posttest*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah remaja putri sebanyak 35 orang dengan teknik sampling adalah total sampling. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner (*pre* dan *post test*). Analisis data menggunakan *uji Wilcoxon signed ranks test*.

HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Karakteristik Wilayah Dan Sarana Prasarana

Secara administratif batas wilayah kerja bangunan MA Darul Hijrah NWDI Orong Balu Wanasaba Daya Sebelah barat berbatasan dengan rumah penduduk, Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk, Sebelah utara berbatasan dengan kantor desa dan Sebelah timur berbatasan dengan jalan. Sarana dan prasarana untuk mendukung *personal hygiene* remaja putri saat menstruasi di MA Darul Hijrah NWDI Orong Balu cukup memadai.

b. Sarana Kesehatan

Sarana kesehatan di sekitar MA Darul Hijrah NWDI Orong Balu cukup berdekatan dengan polindes sehingga mudah untuk dijangkau.

2. Karakteristik Responden

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas, Usia, Usia Pertama Menstruasi Dan Lama Menstruasi

Karakteristik Responden	n	%
Kelas		
X	9	25,7
XI	11	31,4
XII	15	42,9
Usia		
Usia 15	6	17,1
Usia 16	13	37,1
Usia 17	14	40,0
Usia 18	2	5,7
Usia Pertama Menstruasi		
10 Tahun	2	5,7
11 Tahun	4	11,4
12 Tahun	6	17,1
13 Tahun	11	31,4
14 Tahun	7	20,0
15 Tahun	4	11,4

16 Tahun	1	2,9
Lama Mesntruasi		
4 Hari	2	5,7
5 Hari	3	8,6
6 Hari	6	17,1
7 Hari	14	40,0
8 Hari	8	22,9
9 Hari	2	5,7

(Sumber : Data Primer 2023)

Tabel 4.1 di atas memperlihatkan karakteristik responden berdasarkan kelas menunjukkan bahwa kelompok terbesar pada kelas XII yaitu sebanyak 15 orang (42,9%), dan terendah pada kelompok kelas X yaitu sebesar 9 orang (25,7%). Kemudian pada karakteristik berdasarkan usia kelompok terbesar adalah pada usia 17 tahun yaitu sebanyak 14 orang (40,0%), dan terendah pada kelompok usia 18 tahun yaitu sebanyak 2 orang (5,7%). Karakteristik responden berdasarkan usia pertama menstruasi kelompok terbesar adalah pada usia pertama menstruasi 13 tahun yaitu sebanyak 11 orang (31,4%), dan terendah pada kelompok usia pertama menstruasi 16 tahun yaitu sebanyak 1 orang (2,9%). Sedangkan responden berdasarkan lama menstruasi kelompok terbesar adalah menunjukkan lama menstruasi 7 hari yaitu sebanyak 14 orang (40,0%), dan terendah pada kelompok lama menstruasi 4 dan 9 hari yaitu sebanyak 2 orang (5,7%).

3. Analisis Univariat

a. Pretest

1. Pretest Tingkat Pengetahuan Remaja

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pre-Test Pengetahuan

Pengetahuan	n	%
Baik	3	8,6
Cukup	14	40,0
Kurang	18	51,4

(Sumber : Data Primer 2023)

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh data bahwa tingkat pengetahuan *pre-test* di atas memperlihatkan bahwa pengetahuan responden tentang *personal hygiene* saat menstruasi paling banyak berada pada kategori kurang yaitu sebanyak 18 orang (51,4%) dan paling sedikit pada kategori baik yaitu sebanyak 3 orang (8,6%).

2. Pretest Sikap Remaja

Table 4.3 Distribusi Frekuensi Pre-Test Sikap

Sikap	n	%
Negative	12	34,3
Positif	23	65,7

(Sumber : Data Primer 2023)

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh data bahwa tingkat sikap *pre-test* di atas memperlihatkan bahwa sikap responden tentang *personal hygiene* saat menstruasi paling banyak berada pada kategori positif, yaitu sebanyak 23 orang (65,7%) dan paling sedikit pada kategori negatif yaitu sebanyak 12 orang (34,3%).

3. Pretest Perilaku Remaja

Table 4.4 Distribusi Frekuensi Pre-Test Perilaku

Perilaku	n	%
Negative	14	40,0
Positif	21	60,0

(Sumber : Data Primer 2023)

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh data bahwa tingkat perilaku *pre-test* di atas memperlihatkan bahwa perilaku responden tentang *personal hygiene* saat menstruasi paling banyak berada pada kategori positif, yaitu sebanyak 21 orang (60,0%) dan paling sedikit pada kategori negatif yaitu sebanyak 14 orang (40,0%).

b. Posttest

1. Posttest Tingkat

Table 4.5 Distribusi Frekuensi Post-Test Pengetahuan

Pengetahuan	n	%
Baik	7	20,0
Cukup	18	51,4
Kurang	10	28,6

(Sumber : Data Primer 2023)

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh data tingkat pengetahuan *post-test* memperlihatkan bahwa pengetahuan responden tentang *personal hygiene* saat menstruasi paling banyak berada pada kategori cukup, yaitu sebanyak 18 orang (51,4%) dan paling sedikit pada kategori baik yaitu sebanyak 7 orang (20,0%).

2. Posttest Sikap Remaja

Table 4.6 Distribusi Frekuensi Post-Test

Sikap

Sikap	n	%
Negative	5	14.3
Positif	30	85.7

(Sumber : Data Primer 2023)

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh data tingkat sikap *post-test* memperlihatkan bahwa sikap responden tentang *personal hygiene* saat menstruasi paling banyak berada pada kategori positif, yaitu sebanyak 30 orang (85.7 %) dan paling sedikit pada kategori negatif yaitu sebanyak 5 orang (14,3%).

3. *Posttest* Perilaku Remaja

Table 4.7 Distribusi Frekuensi *Post-Test* Perilaku

Perilaku	n	%
Negative	8	22.9
Positif	27	77.1

(Sumber : Data Primer 2023)

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh data tingkat perilaku *post-test* memperlihatkan bahwa perilaku responden tentang *personal hygiene* saat menstruasi paling banyak berada pada kategori positif, yaitu sebanyak 27 orang (77.1 %) dan paling sedikit pada kategori negatif yaitu sebanyak 8 orang (22,9%).

4. Analisis Bivariat

- a. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang *Personal Hygiene* Saat

Menstruasi Terhadap Pengetahuan Remaja Putri di MA Darul Hijrah NWDI Orong Balu Wanasaba Daya.

Table 4.8 pengaruh pendidikan kesehatan sebelum dan setelah tentang personal hygiene saat menstruasi terhadap tingkat Pengetahuan remaja putri Di MA Darul Hijrah NWDI Orong Balu Wanasaba Daya

No	Pendidikan kesehatan tentang personal hygiene saat menstruasi	Tingkat pengetahuan				p-value		
		Baik		Cukup			Kurang	
		n	%	n	%		n	%
1	Pretest	3	8,6	14	40,0	18	51,4	.032
2	Posttest	7	20,0	18	51,4	10	28,6	

(Sumber : Data Primer 2023 “*Uji Wilcoxon*”)

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa pada hasil *pretest* terdapat 18 orang dengan tingkat pengetahuan kurang dan 3 orang dengan tingkat pengetahuan baik. Sedangkan dari hasil *posttest* dapat dilihat bahwa 18 orang dengan tingkat pengetahuan cukup dan 7 orang dengan tingkat pengetahuan baik. Pada tabel juga dilihat bahwa p-valuenya yaitu .032 yang artinya ada pengaruh dari pendidikan kesehatan tentang *personal hygiene* saat menstruasi terhadap pengetahuan remaja putri sebelum dan setelah diberikan intervensi.

- b. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang *Personal Hygiene* Saat Menstruasi

Terhadap Sikap Remaja Putri di MA Darul Hijrah NWDI Orong Balu Wanasaba Daya

Table 4.9 pengaruh pendidikan kesehatan sebelum dan setelah tentang personal hygiene saat menstruasi terhadap sikap remaja putri Di MA Darul Hijrah NWDI Orong Balu Wanasaba Daya

No	Pendidikan Kesehatan Tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi	Tingkat Sikap				P-Value
		Negatif		Positif		
		N	%	n	%	
1	Pretest	12	34,3	23	65,7	.008
2	Posttest	5	14,3	30	85,7	

(Sumber : Data Primer 2023 “*Uji Wilcoxon*”)

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa pada hasil *pretest* terdapat 23 orang dengan tingkat sikap positif dan 12 orang dengan tingkat sikap negatif. Sedangkan dari hasil *posttest* dapat dilihat bahwa 30 orang dengan tingkat sikap positif dan 5 orang dengan tingkat sikap negatif. Pada tabel juga dilihat bahwa p-valuenya yaitu .008 yang artinya ada pengaruh dari pendidikan kesehatan tentang *personal hygiene* saat menstruasi terhadap sikap remaja putri sebelum dan setelah diberikan intervensi.

- c. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang *Personal Hygiene* Saat Menstruasi Terhadap Perilaku Remaja Putri di MA Darul Hijrah NWDI Orong Balu Wanasaba Daya.
- Table 4.10** pengaruh

pendidikan kesehatan sebelum dan setelah tentang personal hygiene saat menstruasi terhadap perilaku remaja putri Di MA Darul Hijrah NWDI Orong Balu Wanasaba Daya

No	Pendidikan Kesehatan Tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi	Tingkat perilaku				P-Value
		Negatif		Positif		
		n	%	n	%	
1	Pretest	14	40,0	21	60,0	.014
2	Posttest	8	22,9	27	77,1	

(Sumber : Data Primer 2023 “*Uji Wilcoxon*”)

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa pada hasil *pretest* terdapat 21 orang dengan tingkat perilaku positif dan 14 orang dengan tingkat perilaku negatif. Sedangkan dari hasil *posttest* dapat dilihat bahwa 27 orang dengan tingkat perilaku positif dan 8 orang dengan tingkat perilaku negatif. Pada tabel juga dilihat bahwa p-valuenya yaitu .014 yang artinya ada pengaruh dari pendidikan kesehatan tentang *personal hygiene* saat menstruasi terhadap perilaku remaja putri sebelum dan setelah diberikan intervensi.

B. Pembahasan

1. Univariat

- a. Distribusi Frekuensi Pengetahuan remaja putri sebelum dan setelah diberikan pendidikan tentang *personal hygiene* saat menstruasi Di MA Darul Hijrah NWDI Orong Balu Wanasaba

Daya.

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh data bahwa tingkat pengetahuan *pre-test* di atas memperlihatkan bahwa pengetahuan responden tentang *personal hygiene* saat menstruasi paling banyak berada pada kategori kurang yaitu sebanyak 18 orang (51,4%) dan paling sedikit pada kategori baik yaitu sebanyak 3 orang (8,6%).

Dan berdasarkan tabel 4.5 diperoleh data tingkat pengetahuan *post-test* memperlihatkan bahwa pengetahuan responden tentang *personal hygiene* saat menstruasi paling banyak berada pada kategori cukup, yaitu sebanyak 18 orang (51,4%) dan paling sedikit pada kategori baik yaitu sebanyak 7 orang (20,0%).

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindera manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba (Notoatmodjo, 2021). (ALINI, 2021)

Dan juga pengetahuan yang dimiliki oleh individu dipengaruhi oleh banyak faktor. Secara umum faktor yang mempengaruhi pengetahuan dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu faktor

internal (berasal dari dalam individu) dan faktor eksternal (berasal dari luar individu). (Darsini, 2019)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dolang & Kiriweno, 2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang *Higiene* Menstruasi Terhadap Pengetahuan Remaja Putri”. Penelitian lain dari (Sari1 et al., 2021) dalam penelitian yang berjudul “pengaruh edukasi terhadap pengetahuan tentang *personal hygiene* saat menstruasi pada remaja putri dengan metode ceramah di RT 11 kelurahan cempaka permai kota Bengkulu”. Penelitian (Pramudianti, 2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode *peer group* terhadap pengetahuan remaja putri tentang *personal hygiene*.” Dan penelitian (Siregar, 2022) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Remaja Mengenai Menstruasi Terhadap Perilaku *Personal Hygiene* Saat Menstruasi Di Lingkungan III Kelurahan Silandit.”

Peneliti juga berpendapat bahwa pengetahuan seseorang tidak hanya diperoleh melalui pendidikan tetapi bisa juga diperoleh melalui pengalaman dan cerita dari orang lain. Hal ini dapat

dijelaskan bahwa pengetahuan seseorang dalam hal ini responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor termasuk informasi melalui teman, saudara. Dengan demikian, informasi yang diperoleh dapat memberikan hasil yang beraneka ragam dan mempengaruhi tingkat pengetahuan responden tentang *personal hygiene* organ reproduksi saat menstruasi.

b. Distribusi frekuensi Sikap remaja putri sebelum dan setelah diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang *Personal Hygiene* Saat Menstruasi Di MA Darul Hijrah NWDI Orong Balu Wanasaba Daya.

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh data bahwa tingkat sikap *pre-test* di atas memperlihatkan bahwa sikap responden tentang *personal hygiene* saat menstruasi paling banyak berada pada kategori positif, yaitu sebanyak 23 orang (65.7%) dan paling sedikit pada kategori negatif yaitu sebanyak 12 orang (34,3%).

Dan juga berdasarkan tabel 4.6 diperoleh data tingkat sikap *post-test* memperlihatkan bahwa sikap responden tentang *personal hygiene* saat menstruasi paling banyak berada pada kategori positif, yaitu sebanyak 30 orang (85.7 %)

dan paling sedikit pada kategori negative yaitu sebanyak 5 orang (14,3%).

Secara umum sikap dapat dirumuskan sebagai kecenderungan untuk berrespon (secara positif atau negatif) terhadap orang, obyek atau situasi tertentu. Sikap yang masih negatif *personal hygiene* saat menstruasi dipengaruhi oleh penerimaan stimulus yang diberikan dan tanggapannya masih acuh tak acuh sehingga untuk membahas tentang menstruasi dengan teman atau orang lain dan bahkan mengajak atau mempengaruhi untuk orang lain. Sedangkan sikap yang masih positif *personal hygiene* saat menstruasi yaitu penerimaan stimulus yang diberikan dan tanggapan yang baik sehingga tidak mempengaruhi teman atau orang lain. (Mukarramah, 2020)

Faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap yaitu pengalaman pribadi, pengaruh dari orang yang dianggap penting, pengaruh budaya, media massa, lembaga pendidikan dan lembaga agama, serta pengukuran sikap. terdapat faktor lainnya yang dapat mempengaruhi sikap remaja putri dalam menjaga *personal hygiene* organ reproduksinya yaitu faktor pengetahuan, tingkat emosional, sumber

informasi yang diperoleh terkait kebersihan organ reproduksi. (Kiftia, 2019)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suseno, 2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video Dan Alat Peraga Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang *Personal Hygiene* Pada Masa Menstruasi Dalam Layanan Homecare Di Dusun Kumbang Wilayah Kerja Puskesmas Kuripan Kabupaten Lombok Barat 2021.” Penelitian (Kiftia, 2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Sikap Remaja Putri Terhadap *Personal Hygiene* Organ Reproduksi.” Penelitian (Fitriyya, 2015) dalam penelitiannya yang berjudul “ Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Vulva *Hygiene* Pada Saat Menstruasi Pada Siswa Kelas Xi Di Sma Madrasah Aliyah Negeri 1 Surakarta.” Dan juga Penelitian (Syamson, 2022) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Promosi Kesehatan *Menstrual Hygiene* Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Menstruasi Awal.”

Peneliti berpendapat bahwa pada remaja puteri di MA Darul Hijrah NWDI Orong Balu menunjukkan bahwa *personal hygiene* pada saat menstruasi dengan

kategori baik pada responden dengan sikap positif lebih tinggi bila dibandingkan dengan responden sikap negatif. artinya dengan semakin positif sikap remaja terhadap *hygiene* pada saat menstruasi maka akan semakin baik perilakunya.

c. Distribusi frekuensi Perilaku remaja putri sebelum dan setelah diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang *Personal Hygiene* Saat Menstruasi Di MA Darul Hijrah NWDI Orong Balu Wanasaba Daya.

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh data bahwa tingkat perilaku *pre-test* di atas memperlihatkan bahwa perilaku responden tentang *personal hygiene* saat menstruasi paling banyak berada pada kategori positif, yaitu sebanyak 21 orang (60.0%). dan paling sedikit pada kategori negatif yaitu sebanyak 14 orang (40,0%).

Dan juga berdasarkan tabel 4.7 diperoleh data tingkat perilaku *post-test* memperlihatkan bahwa perilaku responden tentang *personal hygiene* saat menstruasi paling banyak berada pada kategori positif, yaitu sebanyak 27 orang (77.1 %) dan paling sedikit pada kategori negatif yaitu sebanyak 8 orang (22,9%).

Perilaku berasal dari “peri” yang berarti cara berbuat kelakuan perbuatan

dan “laku” yang berarti perbuatan, kelakuan, cara menjalankan. Perubahan perilaku pada seseorang ditentukan oleh konsep resiko. Penentu respon individu untuk mengubah perilaku adalah tingkat beratnya resiko. Saat seseorang mengetahui ada resiko terhadap kesehatan maka secara sadar orang tersebut akan menghindari resiko. Perilaku terbentuk dari 3 faktor yaitu faktor predisposisi yang meliputi faktor dalam bentuk pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai, dan sebagainya ; faktor pendukung yang meliputi lingkungan fisik, tersedia atau tidak fasilitas atau sarana kesehatan misalnya puskesmas, obat-obatan, alat kontrasepsi, jamban, dan sebagainya ; faktor pendorong (Notoatmojo, 2012). (Yuni, 2020)

Perilaku hygiene saat menstruasi sangatlah penting yang harus dilakukan oleh wanita dengan tujuan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan diri sendiri baik secara fisik maupun mental. *Personal hygiene* saat menstruasi adalah langkah awal untuk mewujudkan kesehatan diri karena tubuh yang bersih akan meminimalkan risiko seseorang terjangkit suatu penyakit. Wanita dengan perilaku *personal hygiene* yang rendah menganggap

kebersihan adalah masalah yang tidak penting, hal tersebut jika dibiarkan maka akan terjadinya penyakit yang berhubungan dengan kebersihan alat genitalia. (Agustina, 2021)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Susanti, 2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Dengan Perilaku *Personal Hygiene* Saat Menstruasi.” Penelitian (Pythagoras, 2017) dalam penelitiannya yang berjudul “*Personal Hygiene* Remaja Putri Ketika Menstruasi.” Penelitian (Agustina, 2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Dengan Perilaku *Personal Hygiene* Saat Menstruasi Pada Siswa Sma Ngurah Rai Negara.” Dan juga Penelitian (Tantry, 2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Gambaran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Perawatan Diri Selama Menstruasi Pada Siswi Smpn 13 Bandung.”

Peneliti berpendapat bahwa perilaku remaja dalam menjaga kebersihan reproduksinya merupakan hal yang sangat penting dilakukan bagi setiap wanita terutama pada saat menstruasi hal ini karena dengan menjaga kebersihan reproduksi dengan baik dapat meningkatkan kesehatan diri terutama dalam upaya kesehatan

reproduksi.

2. Bivariat

a. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang *Personal Hygiene* Saat Menstruasi Terhadap Pengetahuan Remaja Putri di MA Darul Hijrah NWDI Orong Balu Wanasaba Daya

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa pada hasil *pretest* terdapat 18 orang dengan tingkat pengetahuan kurang dan 3 orang dengan tingkat pengetahuan baik. Sedangkan dari hasil *posttest* dapat dilihat bahwa 18 orang dengan tingkat pengetahuan cukup dan 7 orang dengan tingkat pengetahuan baik. Pada tabel juga dilihat bahwa *p*-value-nya yaitu .032 yang artinya ada pengaruh dari pendidikan kesehatan tentang *personal hygiene* saat menstruasi terhadap pengetahuan remaja putri sebelum dan setelah diberikan intervensi. .

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dolang & Kiriwenno, 2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang *Higiene* Menstruasi Terhadap Pengetahuan Remaja Putri”. Penelitian lain dari (Sari1 et al., 2021) dalam penelitian yang berjudul “pengaruh edukasi terhadap pengetahuan tentang *personal hygiene*

saat menstruasi pada remaja putri dengan metode ceramah di RT 11 kelurahan cempaka permai kota Bengkulu”. Penelitian (Pramudianti, 2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode *peer group* terhadap pengetahuan remaja putri tentang *personal hygiene*.” Dan penelitian (Siregar, 2022) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Remaja Mengenai Menstruasi Terhadap Perilaku *Personal Hygiene* Saat Menstruasi Di Lingkungan III Kelurahan Silandit.”

Peneliti juga berpendapat bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan tentang *personal hygiene* saat menstruasi maka semakin tinggi juga seseorang untuk menerapkan *personal hygienenya* saat menstruasi dan begitu sebaliknya.

b. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang *Personal Hygiene* Saat Menstruasi Terhadap sikap Remaja Putri di MA Darul Hijrah NWDI Orong Balu Wanasaba Daya

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa pada hasil *pretest* terdapat 23 orang dengan tingkat sikap positif dan 12 orang dengan tingkat sikap negatif. Sedangkan dari hasil *posttest* dapat dilihat

bahwa 30 orang dengan tingkat sikap positif dan 5 orang dengan tingkat sikap negatif. Pada tabel juga dilihat bahwa p-valuenya yaitu .008 yang artinya ada pengaruh dari pendidikan kesehatan tentang personal hygiene saat menstruasi terhadap sikap remaja putri sebelum dan setelah diberikan intervensi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suseno, 2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video Dan Alat Peraga Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang *Personal Hygiene* Pada Masa Menstruasi Dalam Layanan Homecare Di Dusun Kumbang Wilayah Kerja Puskesmas Kuripan Kabupaten Lombok Barat 2021.” Penelitian (Kiftia, 2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Sikap Remaja Putri Terhadap *Personal Hygiene* Organ Reproduksi.” Penelitian (Fitriyya, 2015) dalam penelitiannya yang berjudul “ Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Vulva *Hygiene* Pada Saat Menstruasi Pada Siswa Kelas Xi Di Sma Madrasah Aliyah Negeri 1 Surakarta.” Dan juga Penelitian (Syamson, 2022) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Promosi Kesehatan *Menstrual*

Hygiene Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Menstruasi Awal.”

Peneliti berpendapat bahwa terdapat perbedaan sikap antara sebelum dan setelah pendidikan kesehatan. Sikap *personal hygiene* saat menstruasi pada responden setelah diberikan pendidikan kesehatan mengalami peningkatan. Peningkatan sikap setelah intervensi dapat terjadi karena pemberian informasi tentang *personal hygiene* saat menstruasi. Sikap seseorang dapat berubah karena memperoleh tambahan informasi tentang objek tersebut melalui persuasi dan tekanan dari kelompok sosialnya.

c. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang *Personal Hygiene* Saat Menstruasi Terhadap perilaku Remaja Putri di MA Darul Hijrah NWDI Orong Balu Wanasaba Daya

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa pada hasil *pretest* terdapat 21 orang dengan tingkat perilaku positif dan 14 orang dengan tingkat perilaku negatif. Sedangkan dari hasil *posttest* dapat dilihat bahwa 27 orang dengan tingkat perilaku positif dan 8 orang dengan tingkat perilaku negatif. Pada tabel juga dilihat bahwa p-valuenya yaitu .014 yang artinya ada

pengaruh dari pendidikan kesehatan tentang personal hygiene saat menstruasi terhadap perilaku remaja putri sebelum dan setelah diberikan intervensi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Susanti, 2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Dengan Perilaku *Personal Hygiene* Saat Menstruasi.” Penelitian (Pythagoras, 2017) dalam penelitiannya yang berjudul “*Personal Hygiene* Remaja Putri Ketika Menstruasi.” Penelitian (Agustina, 2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Dengan Perilaku *Personal Hygiene* Saat Menstruasi Pada Siswa Sma Ngunih Rai Negara.” Dan juga Penelitian (Tantry, 2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Gambaran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Perawatan Diri Selama Menstruasi Pada Siswi Smpn 13 Bandung.” Peneliti berpendapat bahwa terdapat perbedaan yang bermakna nilai perilaku antara sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan. Ada beberapa faktor yang berperan dalam pembentukan perilaku yaitu beberapa faktor yang ikut berperan dalam pembentukan perilaku antara lain pengetahuan, kepercayaan, sikap, kebudayaan dan orang

penting sebagai referensi.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada tanggal 1-3 Februari 2023 dengan jumlah responden 35 orang yaitu sebagai berikut :

- a. Pengetahuan remaja putri sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang *personal hygiene* saat menstruasi paling banyak berada pada kategori kurang yaitu sebanyak 18 orang (51,4%) sedangkan setelah memperlihatkan bahwa pengetahuan responden tentang *personal hygiene* saat menstruasi paling banyak berada pada kategori cukup, yaitu sebanyak 18 orang (51,4%)
- b. Sikap remaja putri sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang *personal hygiene* saat menstruasi paling banyak berada pada kategori positif, yaitu sebanyak 23 orang (65.7%) sedangkan setelah memperlihatkan bahwa sikap responden tentang *personal hygiene* saat menstruasi paling banyak berada pada kategori positif, yaitu sebanyak 30 orang (85.7 %).
- c. Perilaku remaja putri sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang *personal hygiene* saat menstruasi paling banyak berada pada kategori positif, yaitu sebanyak 21 orang (60.0%). Sedangkan setelah memperlihatkan bahwa perilaku responden tentang *personal hygiene* saat menstruasi paling banyak berada pada kategori positif, yaitu sebanyak 27 orang (77.1 %)
- d. Ada pengaruh pengetahuan sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang *personal hygienen* saat menstruasi di

MA Darul Hijrah NWDI Orong Balu Wanasaba Daya, dengan tingkat pengetahuan remaja putri tentang *personal hygiene* saat menstruasi dengan nilai $P = .032$.

- e. Ada pengaruh sikap sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang *personal hygiene* saat menstruasi di MA Darul Hijrah NWDI Orong Balu Wanasaba Daya, dengan tingkat sikap remaja putri tentang *personal hygiene* saat menstruasi dengan nilai $P = .008$
- f. Ada pengaruh perilaku sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang *personal hygiene* saat menstruasi di MA Darul Hijrah NWDI Orong Balu Wanasaba Daya, dengan tingkat perilaku remaja putri tentang *personal hygiene* saat menstruasi dengan nilai $P = .014$.

SARAN

- a. Bagi Siswi

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi siswi di MA Darul Hijrah dalam meningkatkan *personal hygiene* saat menstruasi dan dapat menambah wawasan ilmu kesehatan khususnya mengenai kesehatan reproduksi tentang menstruasi dan juga diharapkan bagi siswi MA Darul Hijrah lebih meningkatkan *personal hygiene* saat menstruasi dalam kehidupan sehari-hari agar terhindar dari berbagai penyakit infeksi kesehatan reproduksi.

- b. Bagi Institusi STIKes Hamzar

Hasil dari penelitian dapat digunakan sebagai bahan bacaan kepustakaan di stikes hamzar dan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan penelitian selanjutnya dan Stikes hamzar dapat melaksanakan suatu program penyuluhan atau promosi kepada remaja putri

mengenai kesehatan reproduksi terkhusus kepada remaja putri di sekolah untuk meningkatkan pengetahuan, sikap serta perilaku yang baik remaja putri terkhusus mengenai *personal hygiene* saat menstruasi.

- c. Bagi sekolah

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi sumber bacaan dan gambaran tentang pengetahuan, sikap dan perilaku siswi MA Darul Hijrah tentang *personal hygiene* saat menstruasi, memberikan saran kepada guru mata pelajaran IPA untuk mengedukasi siswi mengenai kesehatan reproduksi terutama mengenai pelaksanaan *personal hygiene* saat menstruasi, memberdayakan siswi sebagai *peer educator* (Pendidikan teman sebaya) tentang kesehatan reproduksi termasuk perilaku *personal hygiene* saat menstruasi, bekerjasama dengan berbagai sektor termasuk sektor kesehatan sebagai upaya penyuluhan kesehatan kepada siswa-siswinya. Dan dapat memanfaatkan media cetak seperti poster, leaflet ataupun mading sekolah untuk meningkatkan keterpaparan informasi siswi tentang *personal hygiene* saat menstruasi.

- d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi Peneliti Selanjutnya Diharapkan sebagai pedoman untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku remaja putri tentang *personal hygiene* saat menstruasi dengan tempat dan jumlah sampel yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, S. N., & Marpaung, C. A. B. (2019). *Pengaruh Pendidikan*

- Kesehatan Tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswi SDN 17 Kota Pekanbaru. Prosiding SINTAKS 2019*, 665–671.
- Agustina. (2021). *Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Siswa Sma Ngurah Rai Negara. Midwifery Journal* , 11-15.
- ALINI, T. (2021). *Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA. Jurnal Ilmiah Maksitek* , 18-25.
- Batubara, S. K. (2020). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja Terhadap Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Di SMP Negeri 2 Batang Angkola Tapanuli Selatan Tahun 2017. Jurnal Ilmiah Maksitek*, 5(3), 167–187.
- Dolang, M. W., & Kiriwenno, E. (2020). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Higiene Menstruasi Terhadap Pengetahuan Remaja Putri. Biosel: Biology Science and Education*, 9(1), 101. <https://doi.org/10.33477/bs.v9i1.1327>
- Darsini. (2019). *Pengetahuan ; Artikel Review. Jurnal Keperawatan* , 12 (1), 95-107.
- Fitriyya. (2015). *Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Vulva Hygiene Pada Saat Menstruasi Pada Siswa Kelas Xi Di Sma Madrasah Aliyah Negri 1 Surakarta. Jurnal Kebidanan* , 137-146.
- Gultom, R. U., Manik, R. M., & Sitepu, A. (2021). *Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi Di Smp Swasta Bahagia Jalan Mangan I No . 60 Mabar Kecamatan Medan Deli Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021. Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(2), 1–14. <https://jurnal.uui.ac.id/index.php/JHTM/article/download/1792/976>
- Hako, S., Kadir, L., & Ahmad, Z. F. (2022). *Perilaku Personal Hygiene Remaja Putri Saat Menstruasi Di Smkn 1 Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango Tahun 2022. Madu : Jurnal Kesehatan*, 11(1), 34. <https://doi.org/10.31314/mjk.11.1.34-45.2022>
- Kiftia. (2019). *Sikap Remaja Putri Terhadap Personal Hygiene Organ Reproduksi. Idea Nursing Journal* , 47-51.
- Mukarramah. (2020). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Terhadap Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi. Jurnal Kesehatan Luwu Raya* , 7 (1), 88-95.
- Pythagoras. (2017). *Personal Hygiene Remaja Putri Ketika Menstruasi. Jurnal Promkes* , 12-24.
- Sari1, S. P., Muhammad Amin2*, B. A., & Riska Yanuarti4. (2021). *Pengaruh Edukasi Terhadap Pengetahuan Tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri Dengan Metode Ceramah Di Rt 11 Kelurahan Cempaka Permai Kota Bengkulu. 16(2)*, 111–118.
- Siregar, M. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Remaja Mengenai Menstruasi terhadap Perilaku Personal Hygiene Saat menstruasi Di Lingkungan III Kelurahan Silandit. Jurnal Kesehatan Masyarakat Darmas (JKMD)* , 32-36.
- Susanti, D., Lutfiyati, A., Keperawatan,

- P., Kesehatan, F., & Achmad Yani
Yogyakarta Jl Brawijaya
Ambarketawang Gamping Sleman
Yogyakarta, U. (2020). *Hubungan
Pengetahuan Remaja Putri
Dengan Perilaku Personal
Hygiene Saat Menstruasi the
Relationship of Adolescent
Knowledge With Personal
Hygiene Behavior When
Menstruation. Jurnal Kesehatan
"Samodra Ilmu, 11(02), 166–172.*
- Suseno. (2021). *Pengaruh Pendidikan
Kesehatan Menggunakan Media
Video Dan Alat Peraga Terhadap
Pengetahuan Dan Sikap Remaja
Putri Tentang Personal Hygiene
Pada Masa Menstruasi Dalam
Layanan Homecare Di Dusun
Kumbung Wilayah Kerja
Puskesmas Kuripan Kabupaten
Lombok Barat 2021 . Jurnal
Kebidanan , 59-69.*
- Syamson. (2022). *Pengaruh Promosi
Kesehatan Menstrual Hygiene
Terhadap Pengetahuan Dan Sikap
Remaja Menstruasi Awal. Jurnal
Ilmiah Kesehatan Sandi Husada ,
89-95.*
- Tantry. (2019). *Gambaran
Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku
Perawatan Diri Selama
Menstruasi Pada Siswi Smpn 13
Bandung. Jurnal Ilmu
Keperawatan dan Kebidanan ,
146-154.*
- Yuni, A. (2020). *Efektivitas Pendidikan
Kesehatan Terhadap Peningkatan
Pengetahuan Dan Perilaku
Personal Hygiene Saat
Menstruasi. Indonesia Jurnal
Perawat , 5 (2), 36-41.*